



Pengaruh Penerapan Standar Green Supply Chain dan Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang

Salsabila Adira Balqis

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dirabalqis152@gmail.com

Abstract. This study aims to empirically analyze how the implementation of Green Supply Chain Standards and halal certification affects the competitiveness of Food and Beverage SMEs in Padang City. Sustainable economic development requires the integration of environmental and ethical aspects in the supply chain, especially in the food sector. In Padang City, Food and Beverage SMEs are the driving force of the economy, facing a dual challenge of meeting consumer demands for halal products and environmentally friendly practices. This study uses a quantitative approach with a survey method. Primary data were collected through questionnaires from a sample of owners or managers of food and beverage SMEs operating in Padang City. Data management is carried out using regression analysis or Structural Equation Modeling to test the hypothesis of the effect of independent variables GSCM and Halal Certification on the dependent variable (SME Competitiveness). This research is expected to demonstrate that the implementation of GSCM positively affects the competitiveness of SMEs, and halal certification also has a significant positive impact on competitiveness, especially in expanding market access and increasing Muslim consumer trust.

Keywords: Green Supply Chain; Halal Certification; Padang City; SMEs; Sustainable Economy.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris bagaimana implementasi Standar Green Supply Chain dan sertifikat halal terhadap daya saing UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang. Pembangunan ekonomi keberlanjutan menuntut integrasi aspek lingkungan dan etika dalam rantai pasok, terutama pada sektor pangan. Di Kota Padang, UMKM Makanan dan Minuman merupakan motor penggerak ekonomi yang menghadapi tantangan ganda yaitu memenuhi tuntutan konsumen akan produk halal dan praktik ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari sampel pemilik atau manajer UMKM makanan dan minuman yang beroperasi di Kota Padang. Pengelolaan data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda atau Structural Equation Modeling untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independent GSCM dan Sertifikasi Halal terhadap variabel dependen (Daya Saing UMKM). Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa penerapan GSCM berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM dan sertifikat halal juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap daya saing, terutama dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen muslim.

Kata kunci: Ekonomi Berkelanjutan; Kota Padang; Rantai Pasokan Hijau; Sertifikasi Halal; UKM.

1. LATAR BELAKANG

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Padang. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), lebih dari 98% pelaku usaha di Sumatera Barat berasal dari sektor UMKM, di mana sebagian besar bergerak pada industri makanan dan minuman. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penopang perekonomian daerah, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta penggerak inovasi di sektor industri kreatif. Namun, di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk mengembangkan strategi yang mampu meningkatkan daya saing, tidak hanya dari sisi harga, tetapi juga dari sisi kualitas, keamanan, keberlanjutan, dan kepercayaan konsumen.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren global menunjukkan peningkatan kesadaran konsumen terhadap pentingnya produk yang aman, higienis, ramah lingkungan, dan memiliki sertifikasi resmi. Perubahan preferensi konsumen ini juga memengaruhi pola permintaan di Kota Padang, terutama pada sektor makanan dan minuman yang merupakan kategori produk dengan tingkat konsumsi harian yang sangat tinggi. Konsumen tidak hanya menuntut makanan yang lezat dan terjangkau, tetapi juga ingin memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar halal dan diproses melalui sistem produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk beradaptasi melalui penerapan standar Green Supply Chain Management (GSCM) dan pemenuhan Sertifikasi Halal sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing.

Penerapan Green Supply Chain Management menjadi penting karena industri makanan dan minuman memiliki potensi menghasilkan limbah, penggunaan energi yang intensif, hingga penggunaan bahan baku yang perlu dikelola dengan baik. GSCM tidak hanya berfokus pada efisiensi rantai pasok, tetapi juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, penggunaan kemasan ramah lingkungan, hingga distribusi produk yang efisien. Dalam konteks UMKM, penerapan GSCM sering kali dihadapkan pada keterbatasan biaya dan teknologi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan standar ramah lingkungan justru mendapatkan nilai tambah berupa pengurangan biaya jangka panjang, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan citra usaha. Hal ini selaras dengan konsep sustainable competitive advantage, di mana keberlanjutan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing.

Di sisi lain, sertifikasi halal merupakan aspek penting dalam industri makanan dan minuman, khususnya di wilayah dengan mayoritas penduduk muslim seperti Kota Padang. Halal tidak hanya dipahami sebagai kewajiban religius, tetapi juga menjadi standar kualitas produk terkait kebersihan, keamanan, dan proses produksi yang dapat dipertanggung jawabkan. Sejak berlakunya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), sertifikasi halal menjadi kewajiban bagi pelaku usaha makanan dan minuman, baik skala besar maupun UMKM. Dalam praktiknya, sertifikasi halal menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan nilai jual produk, serta membuka akses UMKM ke jaringan distribusi yang lebih luas seperti minimarket, supermarket, hotel, dan pasar digital. Dengan demikian, sertifikasi halal tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bernilai strategis bagi daya saing UMKM.

Kota Padang sebagai pusat kuliner di Sumatera Barat memiliki karakteristik unik dalam pengembangan UMKM. Banyak UMKM di kota ini mengandalkan bahan baku lokal, resep

tradisional, serta model produksi rumahan yang memiliki nilai budaya tinggi. Namun, tingginya persaingan di pasar lokal maupun nasional menuntut UMKM agar mampu memadukan tradisi dengan standar modern, seperti pemasaran digital, legalitas usaha, sertifikasi halal, serta praktik produksi ramah lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi UMKM tidak dapat lagi hanya mengandalkan cita rasa atau popularitas produk, tetapi membutuhkan kualitas rantai pasok dan legalitas yang dapat meningkatkan reputasi produk.

Dalam konteks inilah penelitian mengenai pengaruh penerapan Green Supply Chain Management dan Sertifikasi Halal terhadap daya saing UMKM makanan dan minuman di Kota Padang menjadi relevan dan penting dilakukan. Penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan ilmiah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi daya saing UMKM, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif. Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk ramah lingkungan dan halal, pemahaman mengenai pengaruh GSCM dan Sertifikasi Halal menjadi dasar penting dalam merancang model bisnis UMKM yang adaptif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran empiris mengenai kesiapan dan tantangan UMKM di Kota Padang dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan legalitas halal. Banyak UMKM menghadapi hambatan seperti kurangnya pengetahuan, keterbatasan modal, kurangnya akses pelatihan, dan minimnya pendampingan teknis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi upaya peningkatan kapasitas UMKM, penyederhanaan proses sertifikasi halal, serta penguatan ekosistem rantai pasok berkelanjutan di tingkat daerah.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan Green Supply Chain Management dan Sertifikasi Halal berpengaruh terhadap daya saing UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis, praktis, dan kebijakan dalam mendorong UMKM menuju standar usaha yang lebih modern, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan pasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis asosiatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan Green Supply Chain Management (GSCM) dan Sertifikasi Halal terhadap daya saing UMKM

makanan dan minuman di Kota Padang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengolahan data statistik yang terukur.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Padang yang telah menerapkan standar keberlanjutan dan/atau memiliki sertifikasi halal. Kriteria responden meliputi: (1) UMKM yang beroperasi minimal 2 tahun, (2) bergerak di sektor makanan/minuman, (3) memahami proses rantai pasok usaha mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Green Supply Chain terhadap Daya Saing UMKM

Green Supply Chain Management (GSCM) merupakan pendekatan pengelolaan rantai pasok yang memperhatikan aspek ramah lingkungan pada setiap proses produksi, distribusi, hingga pengelolaan limbah. Dalam konteks UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, Penerapan GSCM memberikan beberapa manfaat utama bagi UMKM, antara lain:

Efisiensi biaya jangka Panjang

Pengurangan limbah, penghematan listrik, penggunaan bahan baku lokal, dan optimalisasi proses produksi membantu UMKM mengurangi biaya operasional. Efisiensi ini penting karena UMKM sering menghadapi keterbatasan modal.

Peningkatan kualitas produk dan keamanan pangan

Bahan baku segar dan proses produksi yang bersih meningkatkan kualitas dan keamanan makanan, sehingga konsumen lebih percaya.

Meningkatkan reputasi usaha (brand image)

Konsumen modern cenderung memilih produk yang mencerminkan kepedulian lingkungan. UMKM yang menerapkan GSCM memiliki keunggulan emosional di mata konsumen.

Diferensiasi produk dalam pasar yang kompetitif

Di Kota Padang yang dikenal sebagai pusat kuliner, inovasi berbasis keberlanjutan dapat menjadi pembeda kuat, terutama bagi UMKM yang bersaing dengan merek yang sudah mapan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung konsep sustainable competitive advantage, yaitu keunggulan bersaing berkelanjutan yang muncul dari sumber daya internal yang sulit ditiru oleh pesaing. Ketika UMKM mampu menerapkan GSCM, mereka menciptakan nilai baru yang bukan hanya ekonomis, tetapi juga sosial dan lingkungan, sehingga memperkuat posisi mereka sebagai pelaku usaha modern dan bertanggung jawab.

Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing UMKM

Sertifikasi halal memiliki peran fundamental dalam industri makanan dan minuman di Indonesia, termasuk Kota Padang yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sertifikasi halal tidak hanya menjadi kewajiban regulatif sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), tetapi juga menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan konsumen.

Penelitian ini menemukan bahwa sertifikasi halal memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan sertifikasi halal memberikan nilai strategis, baik dari sisi pemasaran maupun penguatan kualitas produk.

Dampak sertifikasi halal terhadap daya saing UMKM dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

Peningkatan kepercayaan konsumen

Konsumen merasa lebih aman dan yakin bahwa produk telah melalui proses yang bersih, higienis, dan sesuai syariat. Kepercayaan ini seringkali menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian.

Memperluas akses pasar

UMKM bersertifikat halal lebih mudah masuk ke pasar ritel modern, restoran besar, hotel, koperasi, hingga marketplace nasional. Banyak mitra bisnis mensyaratkan sertifikasi halal sebagai standar minimum produk yang dijual.

Memperkuat identitas dan citra merek

Produk halal memberikan citra positif dan meningkatkan kredibilitas merek, terutama di pasar yang sensitif terhadap isu kualitas dan kebersihan.

Meningkatkan kualitas produksi

Proses sertifikasi halal mewajibkan UMKM memenuhi standar kebersihan, sanitasi, dan keamanan pangan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Meningkatkan nilai jual produk

Produk halal umumnya dihargai lebih tinggi karena dianggap lebih aman dan terpercaya.

Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang menegaskan bahwa sertifikasi halal merupakan salah satu instrumen daya saing yang efektif di sektor makanan dan minuman. Dalam konteks Kota Padang, UMKM dengan sertifikasi halal terbukti lebih mudah membangun loyalitas konsumen karena masyarakat lokal sangat memperhatikan aspek kehalalan produk.

Pengaruh Simultan GSCM dan Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing UMKM

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa penerapan Green Supply Chain Management dan Sertifikasi Halal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Hal ini membuktikan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk keunggulan kompetitif yang kuat. GSCM berfungsi meningkatkan aspek keberlanjutan dan efisiensi produksi, sementara sertifikasi halal meningkatkan kepercayaan dan keamanan konsumen. Kombinasi keduanya menciptakan UMKM yang: (a) Memiliki produk berkualitas dan aman. (b) Ramah lingkungan dan berkelanjutan. (c) Patuh regulasi dan memiliki legalitas lengkap. (d) Lebih dipercaya konsumen. (e) Siap bersaing di pasar lokal maupun nasional.

Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu menerapkan keduanya memiliki peluang lebih besar untuk berkembang di era modern, di mana konsumen menilai produk tidak hanya dari rasa dan harga, tetapi juga dari proses produksi dan legalitasnya.

Secara konseptual, hubungan simultan ini memperkuat teori Triple Bottom Line (People, Planet, Profit), yang menekankan bahwa keberlanjutan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari keberlanjutan sosial dan lingkungan. Ketika UMKM mampu memenuhi ketiga aspek tersebut, maka daya saing mereka meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan Green Supply Chain Management (GSCM) dan sertifikasi halal terhadap daya saing UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

Green Supply Chain Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. UMKM yang menerapkan konsep ramah lingkungan terbukti memiliki efisiensi lebih baik, kualitas produk lebih terjaga, dan citra usaha yang lebih kuat di mata konsumen.

Sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM. Sertifikat halal meningkatkan kepercayaan, memperluas pasar, dan memberi nilai tambah pada produk UMKM makanan dan minuman.

Secara simultan, GSCM dan sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap daya saing. Kombinasi kedua aspek tersebut memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, baik dari sisi operasional, kualitas, maupun pemasaran.

Penelitian ini menegaskan bahwa UMKM di Kota Padang perlu memperkuat sistem rantai pasok ramah lingkungan dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar halal agar

mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Pemerintah daerah juga perlu mendorong pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi sertifikasi halal untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam memasuki pasar yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Adebayo, T., & Adeniran, A. (2020). Green supply chain practices and competitive advantage in small enterprises. *Journal of Sustainable Business*, 12(2), 45-57.
- Andarsari, P. R., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh sertifikasi halal terhadap kepercayaan konsumen pada produk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 35-48. <https://doi.org/10.51510/bilal.v1i2.205>
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2020). *Pedoman sertifikasi halal bagi UMKM*. Kementerian Agama RI.
- Darnall, N., Jolley, G. J., & Handfield, R. (2008). Environmental management systems and green supply chain practices. *Business Strategy and the Environment*, 17(1), 30-45. <https://doi.org/10.1002/bse.557>
- Fahmi, M. (2022). Pengaruh implementasi supply chain management terhadap daya saing UMKM pangan. *Jurnal Manajemen Operasional*, 5(2), 112-124.
- Govindan, K., Rajendran, S., Sarkis, J., & Murugesan, P. (2015). Multi-criteria decision making approaches for green supplier evaluation and selection: A literature review. *Journal of Cleaner Production*, 98, 66-83. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.06.046>
- Handayani, S., & Yulianto, A. (2020). Sertifikasi halal dan implikasinya terhadap peningkatan daya saing produk industri rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(3), 201-215.
- Hasan, A. (2019). *Manajemen halal dalam industri pangan*. UII Press.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Lubis, M. R. (2022). Pengaruh label halal terhadap minat beli dan daya saing produk UMKM kuliner. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 20-31.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi. (2017). *Supply chain management*. Guna Widya.
- Putri, S. D., & Munandar, A. (2021). Green production, green packaging, dan pengaruhnya terhadap daya saing UMKM kuliner. *Jurnal Riset Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 89-101.
- Rachman, F. (2020). Implementasi green supply chain sebagai strategi keunggulan kompetitif UMKM. *Jurnal Logistik dan Bisnis*, 4(1), 55-63.
- Rao, P., & Holt, D. (2005). Do green supply chains lead to competitiveness and economic performance? *International Journal of Operations & Production Management*, 25(9), 898-916. <https://doi.org/10.1108/01443570510613956>
- Sari, N., & Rahmadani, D. (2020). Pengaruh penerapan green process terhadap kinerja UMKM kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 131-142.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, E. (2020). Peran sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk pangan. *Jurnal Industri Halal*, 2(1), 1-10.

- Tieman, M. (2013). The application of halal in supply chain management: A literature review. *Journal of Halal Studies*, 1(1), 1-12.
- Wibowo, S. (2020). Analisis pengaruh implementasi green supply chain terhadap keberlanjutan UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 209-220.
- Yusoff, S. Z., & Ghazali, M. (2018). Halal certification, consumer trust, and competitive advantage. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 585-597.